

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2022**

ABSTRAK

MAULINA ANNISA

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN
KONSUMSI *JUNK FOOD* DENGAN STATUS GIZI (STUDI PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI GIZI FAKULTAS
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SILIWANGI TAHUN 2022)**

Masalah gizi dapat disebabkan oleh kebiasaan konsumsi makanan yang tidak sehat salah satunya *junk food* dengan kandungan tinggi gula, garam, lemak dan rendah vitamin serta mineral. Tingkat pengetahuan *junk food* berpengaruh terhadap persepsi, sikap, perilaku dan kebiasaan konsumsi *junk food* serta status gizi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi tahun 2022. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, namun dari 71 orang jumlah populasi yang memenuhi kriteria hanya 69 orang. Pengambilan data dengan cara pengisian kuesioner tingkat pengetahuan *junk food*, *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), pengukuran tinggi badan dan berat badan. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan *junk food* dengan status gizi, diperoleh nilai signifikansi ($<0,05$) yaitu 0,045 dan nilai koefisiensi korelasi 0,242 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan moderat atau sedang. Tidak ada hubungan antara kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi, diperoleh nilai signifikansi ($>0,05$) yaitu 0,521.

Kata Kunci: *junk food*, kebiasaan konsumsi, status gizi, tingkat pengetahuan